

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 METODE PENELITIAN

Menurut kamus besar bahasa Indonesia penelitian merupakan kegiatan mengumpulkan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sudjana (2004 : 64) bahwa penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Serta mengacu pada pengertian yang dikemukakan oleh Mardalis (1990 : 26) bahwa dalam suatu penelitian deskriptif adanya suatu tujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang berlaku saat ini. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi, serta untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada.

Dien Wijayatiningrum, 2013

Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 Dalam Penggunaan setsuzokushi, Demo, Keredemo, Ga Dan Shikashi

Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai sifat-sifat, serta hubungan yang terdapat pada kesalahan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dalam menggunakan setsuzokushi demo, keredemo, ga dan shikashi.

1.2 POPULASI DAN SAMPEL

Objek penelitian diperlukan untuk memperoleh sumber data dalam suatu penelitian. Objek penelitian tersebut akan mudah diperoleh apabila terlebih dahulu ditentukan populasi dan objek penelitiannya.

3.2.1 Populasi

Menurut Fraenkel dan Wallen (1990: 68) populasi adalah kelompok yang menarik peneliti, dimana kelompok tersebut oleh peneliti dijadikan sebagai objek untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Sedangkan menurut kamus riset karangan Drs. Komarudin populasi ialah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3.1 Sampel

Dien Wijayatiningrum, 2013

Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 Dalam Penggunaan setsuzokushi, Demo, Keredemo, Ga Dan Shikashi

Sampel atau sampling yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Tujuan dari pengambilan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati hanya sebagian dari populasi.

Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik random dimana peneliti memperkirakan bahwa setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi-segi yang akan diteliti dalam beberapa kriteria.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang diambil dari mahasiswa tingkat III masing-masing diambil 25 orang dari setiap kelas.

3.2 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2009 : 115) . Adapun instrumen penelitian analisis kesalahan penggunaan setsuzokushi ini meliputi.

1.2.1 Instrumen Tes

Instrumen tes adalah instrument yang sebagian besar digunakan dalam sebuah penelitian kependidikan guna mengevaluasi dan mengetahui kemampuan belajar. Sepertihalnya pula dalam penelitian analisis kesalahan penggunaan setsuzokushi ini. Peneliti menggunakan alat ukur berupa tes untuk mengetahui tingkat pemahaman dan mengathui kesalahan apa yang terjadi.

Dien Wijayatiningrum, 2013

Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 Dalam Penggunaan setsuzokushi, Demo, Keredemo, Ga Dan Shikashi

Adapun soal yang digunakan diambil dari beberapa literatur yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang. Adapun literatur yang digunakan dalam penyusunan soal ini adalah :

- a) Office Japanese yang ditulis oleh 高見澤 孟 dan diterbitkan oleh ALC Press Japanese Textbook Series Tahun 1991.
- b) 楽しい日本語の読み yang ditulis oleh 山田あき子編 dan diterbitkan oleh 専門教育出版 Tahun 1996.
- c) これから書ける英文手紙の優しい文例集 yang ditulis oleh Ogawa Toyoko 小川 妙子 Dan diterbitkan oleh 新星出版社 Tahun 1993.
- d) Japanese Life Today disusun bersama oleh 現代日本事情 yang diterbitkan oleh The Association for overseas technical scholarship tahun 1992.
- e) Nihongo No Joshi yang disusun oleh Drs. Sugihartono,M.A. yang diterbitkan oleh Humaniora Utama Press Bandung Tahun 2001.
- f) 毎日聞きとり50日 disusun oleh Sachie Miyagi, Keiko Makino, Masako Shibata , Yoshika Ota yang diterbitkan oleh 日本語の凡人社 tahun 1998.
- g) Japanese For Today yang ditulis oleh Kami Ikedai diterjemahkan dan diterbitkan oleh Grasindo tahun 2008.
- h) 日語接続詞例解詞典 yang disusun oleh 囊括子 pada tahun 2006 (tidak diterbitkan).
- i) 「けれども」、「でも」、「しかし」及び「ところが」について分析 ditulis oleh Wandu Astomo pada tahun 2009 (skripsi UPI tidak diterbitkan).

Dien Wijayatiningrum, 2013

Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 Dalam Penggunaan setsuzokushi, Demo, Keredemo, Ga Dan Shikashi

- j) Gramatika Bahasa Jepang Modern seri A ditulis oleh Sudjianto dan diterbitkan oleh pada tahun 2004.
- k) Gramatika Bahasa Jepang Modern seri B ditulis oleh Sudjianto pada tahun 2007.

1.2.2 Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan pada responden untuk mendapat jawaban (Depdikbud:1975). Sedangkan menurut Winkel angket adalah suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis juga.

Teknik yang digunakan dalam angket ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden.

Berdasarkan sifat keleluasaan responden dalam memberikan jawaban. Angket dibagi ke dalam dua bagian yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk meenjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Sebaliknya jenis angket terbuka memberikan keleluasaan bagi responden untuk menyampaikan pendapatnya.

Apabila dilihat dari informasi yang diperoleh dari responden, angket dapat dibedakan menjadi dua. Pertama yaitu angket langsung selanjutnya yaitu angket tidak

Dien Wijayatiningrum, 2013

Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 Dalam Penggunaan setsuzokushi, Demo, Keredemo, Ga Dan Shikashi

langsung. Angket langsung yaitu angket yang berisi beberapa item pertanyaan (baik terbuka maupun tertutup) yang menggali informasi mengenai diri responden. Angket tidak langsung adalah sebaliknya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka angket yang digunakan dalam penelitian ini apabila dilihat dari sifat keleluasaan, termasuk ke dalam angket terbuka. Apabila dilihat dari informasi yang diperoleh digolongkan ke dalam angket langsung karena menyangkut keadaan diri responden.

3.3.3 Pengolahan Data Dan Angket

Adapun proses pengolahan data tes ini adalah :

a. Data soal memilih setsuzokushi

Tujuan utama diperlukannya soal ini adalah, untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa dalam penggunaan setsuzokushi dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Memeriksa jawaban
- 2) Menghitung jumlah jawaban
- 3) Menghitung persentase jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{f}{x} \times 100 \%$$

Dien Wijayatiningrum, 2013

Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 Dalam Penggunaan setsuzokushi, Demo, Keredemo, Ga Dan Shikashi

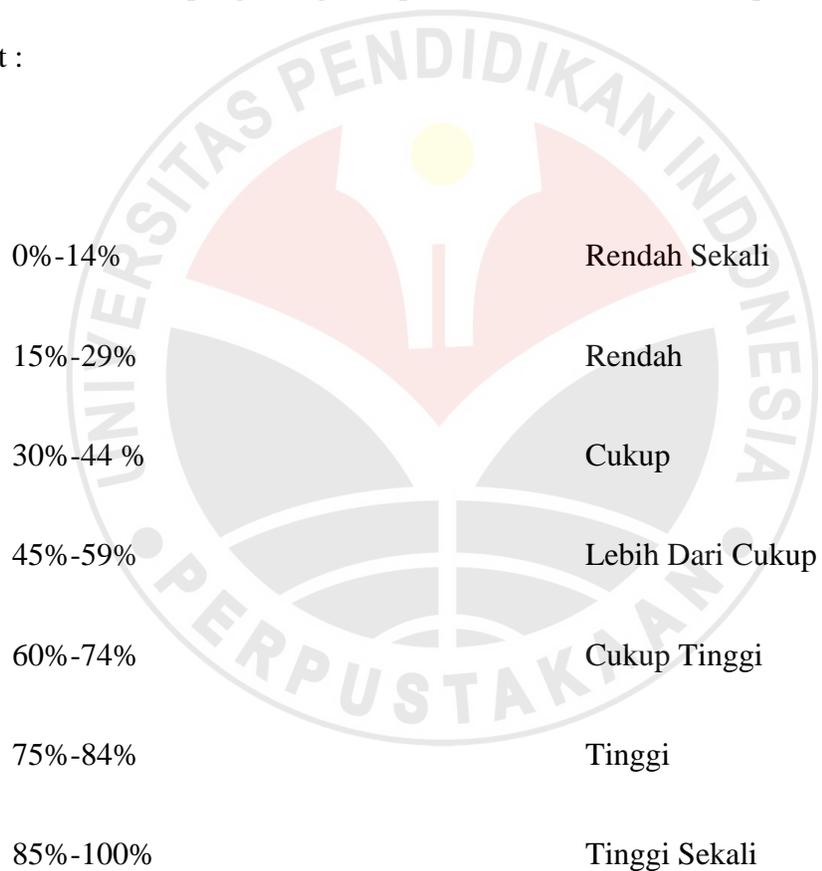
Ket :

P = Persentase

f = Frekuensi

x= Jumlah responden

Melalui cara penghitungan seperti di atas, maka akan diperoleh tafsiran sebagai berikut :



b. Teknik pengolahan angket

Dien Wijayatiningrum, 2013

Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 Dalam Penggunaan setsuzokushi, Demo, Keredemo, Ga Dan Shikashi

Untuk mengolah data angket / kuesioner peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghimpun jawaban angket.
- 2) Mengklasifikasikan jawaban.
- 3) Menyusun frekuensi jawaban.
- 4) Membuat tabel frekuensi.
- 5) Menghitung persentase dari setiap jawaban.
- 6) Menafsirkan data dalam bentuk wacana.

Setelah melihat alternatif jawaban, selanjutnya peneliti membuat sebuah penafsiran jawaban sebagai berikut.

0 %	=	Tidak seorangpun
1%- 25 %	=	Sebagian Kecil
26 %-44 %	=	Hampir Setengahnya
45 %- 55 %	=	Setengahnya
56 %- 75 %	=	Lebih Dari Setengahnya
76 %-99 %	=	Sebagian Besar
100 %	=	Seluruhnya.

Dien Wijayatiningrum, 2013

Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 Dalam Penggunaan setsuzokushi, Demo, Keredemo, Ga Dan Shikashi



Dien Wijayatiningrum, 2013

Analisis Kesalahan Mahasiswa Tingkat III Jurusan Pendidikan Bahasa Jepang UPI Tahun Akademik 2012/2013 Dalam Penggunaan setsuzokushi, Demo, Keredemo, Ga Dan Shikashi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu